

**KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN CALON ANGGOTA  
RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG  
SERANG TERHADAP PERMASALAHAN LINGKUNGAN DI  
KOTA YOGYAKARTA**



**ESAI**

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga  
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Oleh:

Wida Yaska Andika Yusuf, CD

NBA. 22.18.009.0596

Pembimbing:

Muhammad Fajrul Falah, D

NTA. 1204072901040001

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG  
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 & 18.010  
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wida Yaska Andika Yusuf

NBA : 22.18.009.0596

Racana: Sunan Kalijaga

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kepandegaannya.

Yogyakarta, 18 Desember 2024

Yang menyatakan

Wida Yaska Andika Yusuf, CD

NBA. 22.18.009.0596

## **SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA**

Hal : KTI Pandega Kakak Wida Yaska Andika Yusuf, CD  
Lampiran : 1 bundel

Kepada Yth.  
Koordinator Tim Pencapaian TKU D  
UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di tempat,

*Assalamu'alaikum wr wb*  
Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

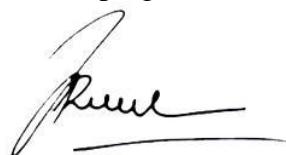
Nama : Wida Yaska Andika Yusuf, CD  
NBA : 22.18.009.0596  
Judul : “KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN CALON  
ANGGOTA RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA  
NYI AGENG SERANG TERHADAP PERMASALAHAN  
LINGKUNGAN DI KOTA YOGYAKARTA”

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega.

Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!  
*Wassalamualaikum wr wb*

Yogyakarta, 18 Desember 2024  
Pendamping KTI Pandega



Muhammad Fajrul Falah, D.  
NTA. 1204072901040001

## **PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA**

Nomor:

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

**KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN CALON ANGGOTA RACANA  
SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG TERHADAP  
PERMASALAHAN LINGKUNGAN DI KOTA YOGYAKARTA**

Jenis:

**Esai**

Yang disusun oleh

Nama : Wida Yaska Andika Yusuf, CD

NBA : 22.18.009.0596

Telah dipresentasikan pada : Kamis, 19 Desember 2024

Nilai :

dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **TIM PEMBAHAS**

Moderator

Muhammad Fajrul Falah, D.

NTA. 1204072901040001

Pembahas I

Pembahas II

Alif Rahman Mahfuz, S.Ag., D.

NTA. 1204072002020001

Adinda Haniatul Maghfiroh, S.Pd., D.

NTA. 1204071909020002

Yogyakarta, 19 Desember 2024

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega

Hocky Ade Syahputra

NTA. 1204072506990001

# **KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN CALON ANGGOTA RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG TERHADAP PERMASALAHAN LINGKUNGAN DI KOTA YOGYAKARTA**

Wida Yaska Andika Yusuf, CD.

Racana Sunan Kalijaga

## **ABSTRAK**

Masyarakat kota merupakan penduduk heterogen yang memiliki masalah-masalah kompleks yang umumnya adalah masalah lingkungan. Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, kegiatan kepramukaan di UIN Sunan Kalijaga, selayaknya ikut membantu masyarakat dengan menyiapkan anggota maupun calon anggotanya melalui penyampaian berbagai materi pembelajaran. Karya ini untuk mengetahui kesesuaian antara materi yang diberikan kepada calon anggota terhadap permasalahan di masyarakat. Di dalam tulisan ini dibahas masalah apa saja yang dihadapi masyarakat kota, materi untuk calon anggota dan kesesuaainnya dengan masalah yang ada. Penulisan ini menggunakan observasi secara langsung dan pengumpulan berbagai data. Dalam kenyataannya materi ketika pendidikan dasar untuk calon anggota racana (Dikcar) lebih banyak memfokuskan membantu masalah yang dihadapi individu calon anggota daripada dipersiapkan untuk membantu masalah yang dihadapi masyarakat.

**Kata kunci:** *Kota, lingkungan, masalah, materi, pendidikan, racana*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Satyaku Kudharmakan, Dharmaku Kubaktikan

Salam Pramuka!

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., Tuhan Yang Menciptakan manusia dengan segala dinamikanya, yang telah menunjukkan jalan hingga dapat terselesainya Karya Tulis Ilmiah berupa esai ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw., penutup para Nabi, yang padanya manusia dapat mengambil banyak pelajaran.

Karya ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis terhadap kondisi Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Pangkalan UIN Sunan Kalijaga, salah satunya materi yang disampaikan kepada calon anggota racana. Di samping itu, dengan melihat banyaknya dan kompleksnya masalah di masyarakat umum, yang dalam hal ini adalah masyarakat kota atau masyarakat urban, menjadikan penulis membandingkan apakah materi yang diajarkan kepada calon anggota dapat diimplementasikan kepada masyarakat dan membantu permasalahan yang ada. Mengingat organisasi Gerakan Pramuka tidak akan terlepas dengan berkegiatan di lingkungan masyarakat sekitarnya. Karya ini berusaha mencari dan membandingkan kesesuaian antara materi yang diberikan kepada calon anggota dengan kaitannya terhadap masalah masyarakat yang ada.

Penulis sampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak dalam penyelesaian karya ini, baik yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung.

1. Kepada orang tua penulis yang sudah membeikan ijin untuk mengikuti kegiatan apapun asalkan itu kegiatan positif.
2. Kepada Kak Khoirul Anwar, M.A. M. D., selaku Pembina Racana Sunan Kalijaga, dan Kak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, M. M., sebagai Pembina Racana Nyi Ageng Serang.
3. Kepada Kak Alif Rahman Mahfuz, D., sebagai pendamping kanan dan Kak Frengky Septian, D., sebagai pendamping kiri penulis serta Kak Muhammad Fajrul Falah, D., selaku pendamping Karya Tulis Ilmiah berupa esai ini.
4. Kepada Kakak-kakak Tim Pencapaian TKU-D serta kakak-kakak anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan dukungan.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan di dalam tulisan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kemudian dapat diadakan perbaikan di kemudian hari.

Satyaku Kudharmakan, Dharmaku Kubaktikan

Salam Pramuka!

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 18 Desember 2024

Penulis

## **Daftar Isi**

|                                                                                                                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                                                                                              | i   |
| SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA .....                                                                                                           | ii  |
| PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA .....                                                                                                                  | iii |
| ABSTRAK.....                                                                                                                                                 | iv  |
| KATA PENGANTAR .....                                                                                                                                         | v   |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                                                              | vii |
| KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN CALON ANGGOTA RACANA SUNAN<br>KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG TERHADAP PERMASALAHAN<br>LINGKUNGAN DI KOTA YOGYAKARTA ..... | 1   |
| Pendahuluan.....                                                                                                                                             | 1   |
| Pramuka di UIN Sunan Kalijaga.....                                                                                                                           | 2   |
| Permasalahan di Masyarakat Kota .....                                                                                                                        | 3   |
| Pendidikan Calon Anggota Racana (Dikcar) .....                                                                                                               | 5   |
| Kesesuaian Materi Dikcar Terhadap Masalah di Kota .....                                                                                                      | 5   |
| Penutup .....                                                                                                                                                | 7   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                                         | 9   |

# **KESESUAIAN MATERI PENDIDIKAN CALON ANGGOTA RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG TERHADAP PERMASALAHAN LINGKUNGAN DI KOTA YOGYAKARTA**

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan masyarakat sudah pasti akan ditemukan suatu masalah. Masalah merupakan suatu hal yang perlu diselesaikan<sup>1</sup>. Sehingga masyarakat membutuhkan pemecahan dari permasalahan atau persoalan yang dihadapinya. Permasalahan-permasalahan ini akan berbeda untuk tempat yang berbeda. Suatu permasalahan masyarakat di tempat yang sama dengan waktu yang berbeda akan memiliki permasalahan yang berbeda pula.

Suatu masyarakat yang menghadapi permasalahan bukan terbatas pada artian masyarakat itu merupakan masyarakat homogen saja akan tetapi dapat berupa masyarakat heterogen. Masyarakat heterogen merupakan masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang, seperti bahasa, budaya dan status sosial<sup>2</sup>. Masalah-masalah masyarakat heterogen akan lebih kompleks mengingat banyaknya latar belakang yang ada. Daerah yang memiliki ciri kehidupan sosial masyarakat yang heterogen diantaranya adalah masyarakat perkotaan<sup>3</sup>.

Salah satu organisasi yang anggotanya terdiri dari berbagai latar belakang adalah Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal<sup>4</sup>. Pendidikan dilaksanakan di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan dan pengembangan pemuda. Dalam masa pendidikannya, Pramuka terdapat berbagai tingkatan atau golongan berdasarkan usia peserta didik. Terdapat anggota muda dan dewasa dalam pramuka. Anggota muda yang paling tua dikenal dengan nama Pandega, yaitu peserta didik yang berusia 21-25 tahun<sup>5</sup>. Peserta didik dalam golongan inilah yang nantinya lebih banyak terjun ke

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>2</sup> Haris Priyatna, *KAMUS SOSIOLOGI* (Bandung: Penerbit NUANSA CENDEKIA, 2017), hal. 97

<sup>3</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *SOSIOLOGI PERKOTAAN* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017), hal.

<sup>4</sup> UU RI No. 12 Tahun 2010, Tentang Gerakan Pramuka

<sup>5</sup> Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

masyarakat untuk melakukan bakti masyarakat atau yang dikenal dalam pramuka dengan istilah Bina Masyarakat.

Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan kepramukaan tingkat pandega adalah perguruan tinggi<sup>6</sup>. Salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan kepamukaan adalah UIN Sunan Kalijaga yang secara geografis terletak di daerah perkotaan.

Dalam menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, UIN Sunan Kalijaga memiliki poses pendidikan untuk calon anggotanya. Namun, materi yang disampaikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir secara garis besar terkesan monoton dan mengulang apa yang sudah disampaikan tiap tahunnya. Hal ini mengesankan bahwa materi yang disampaikan tidak melihat masalah yang terjadi di masyarakat, khususnya masyarakat kota.

Karya ini berusaha mengamati ulang kesesuaian antara materi dari racana untuk calon anggota ketika disandingka ke masyarakat. Sebagai bahan evaluasi untuk materi-materi di dalam pendidikan untuk calon anggota berikutnya dalam hal membantu akan masalah yang dibutuhkan masyarakat.

### **Pramuka di UIN Sunan Kalijaga**

Kesatuan Pandega dapat berpangkalan di kampus perguruan tinggi<sup>7</sup>. Pendidikan-pendidikan di dalam kampus maupun di kepramukaan sudah seyogyanya diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar tempat tinggal anggota atau daerah asal anggota. Sehingga masyarakat bisa merasakan dampak langsung dari adanya anggota pramuka yang menjadi anggota masyarakat di sana. Masyarakat juga dapat terbantu dalam mengatasi masalah yang ada dan terpenuhi kebutuhannya dengan adanya bantuan anggota pramuka.

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Pramuka tingkat Pandega salah satu diantaranya adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atau UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alur keanggotaannya dimulai dari calon tamu racana, kemudian menjadi tamu racana, dan selanjutnya menjadi calon

---

<sup>6</sup> Surat Keputusan Kwartir Nasional No. 180 A Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Gugusdepan Gerakan Pramuka yang Berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi

<sup>7</sup> Surat Keputusan Kwartir Nasional Nomor 180 A Tahun 2011

anggota hingga menjadi anggota racana. Anggota-anggota mendapatkan kesempatan untuk berlatih secara rutin di dalam racana. Akan tetapi yang terjadi di lapangan adalah anggota banyak yang kurang aktif untuk hadir dalam kegiatan-kegiatan latihan yang dijadwalkan oleh racana. Sehingga materi-materi yang sebelumnya sudah disampaikan di latihan rutin tidak diterima oleh anggota karena ketidakhadiran anggota. Hal ini membuat kesempatan untuk memanfaatkan, mengimplementasikan, materi di dalam masyarakat menjadi berkurang. Lain halnya ketika kegiatan pendidikan untuk calon anggota racana, atau yang dikenal dengan istilah Dikcar (Pendidikan Calon Anggota Racana), banyak dari mereka yang hadir untuk mengikuti proses pendidikan. Sehingga untuk mengakali hal semacam ini, perlu adanya pemberian materi pada dikcar yang disesuaikan dengan melihat masalah yang dihadapi masyarakat masa kini.

UIN Sunan Kalijaga, yang kemudian akan disebut UIN Jogja, berlokasi di tengah-tengah kota. Hal ini membuat anggota Pramuka UIN Jogja, yang mayoritas merupakan anak UIN Jogja itu sendiri juga anggota yang bukan berasal dari UIN Jogja, akan banyak berhubungan dengan masyarakat kota. Jelaslah permasalahan yang akan dihadapi oleh anggota akan berkenaan dengan masalah-masalah seputar perkotaan.

### **Permasalahan di Masyarakat Kota**

Permasalahan-permasalahan di kota, yang merupakan masyarakat heterogen, umumnya berupa masalah sosial, seperti kriminalitas, kemiskinan dan masalah yang berkaitan dengan anak muda. Masalah lingkungan, seperti polusi, sampah, air bersih dan minimnya daerah resapan air. Serta masalah ekonomi seperti pengangguran dan bahkan masalah pendidikan<sup>8</sup>.

Di kota-kota sekitar UIN Jogja, yaitu Sleman dan Kota Yogyakarta, permasalahan-permasalahan yang dihadapi tidaklah jauh berbeda dengan yang dihadapi di daerah-daerah lain. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kusno Wibowo S.T., M.Si., selaku Ketua Majelis Lingkungan Hidup PDM Sleman,

---

<sup>8</sup> Zudan Arif Fakrulloh & Endar Wismulyani, *Permasalahan Penduduk Perkotaan* (Klaten: Penerbit Cempaka Putih, 2019), hal. 74.

permasalahan yang terjadi adalah adanya penumpukan sampah dampak dari penutupan TPA Piyungan dan pembuangan sampah secara liar atau sembarangan<sup>9</sup>. Di Kota Yogyakarta juga mengalami hal yang serupa<sup>10</sup>.

Penumpukan sampah yang terjadi ini akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilih dan memilah sampah mereka. Pemilihan sampah dapat mengurangi pencampuran sampah yang dapat mengakibatkan sulitnya pengolahan sampah. Semakin sulit sampah diolah maka semakin lama sampah akan menumpuk untuk menunggu proses pengolahan. Pengolahan yang tidak sesuai atau bahkan tidak diolah juga membuat sampah semakin menumpuk. Kurangnya kesadaran akan hal pengolahan sampah dapat terjadi akibat kurangnya pengetahuan bagaimana cara pengolahan sampah dan pengetahuan akan bahaya yang terjadi jika sampah menumpuk tanpa dilakukan pengolahan.

Selain permasalahan sampah, permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah ketersediaan lahan hijau dan daerah resapan air yang kurang maksimal. Selain memiliki fungsi keindahan dan penyejuk lingkungan, lahan hijau atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) juga dapat menjadi daerah resapan air<sup>11</sup>. Hal ini akan berdampak pada ketersediaan air tanah di kemudian hari jika daerah resapan air tidak diperhatikan. Ketersediaan lahan hijau juga dapat memperbaiki kondisi udara di area tersebut.

Pada Surat Keputusan Kwatir Nasional Gerakan Pramuka No. 176 Tahun 2013 pada BAB Pola dan Mekanisme Pendidikan Pandega, disebutkan beberapa permasalahan yang dihadapi Pramuka. Masalah tersebut antara lain adalah urbanisasi dan pengangguran. Jika diperhatikan lebih cermat, hal ini berkaitan dengan masalah yang juga dialami oleh masyarakat urban. Sehingga pramuka,

---

<sup>9</sup> Admin, "Permasalahan Lingkungan Hidup di Sleman, Mengurai Akar Masalah dan Upaya Pemecahan" (<https://bulletinsleman.com/2023/06/14/permasalahan-lingkungan-hidup-di-sleman-mengurai-akar-masalah-dan-upaya-pemecahan/>, diakses pada 10 Desember 2024, 2023).

<sup>10</sup> Haris Firdaus, Regina Rukmorini, & Mohamad Final Daeng, "Darurat Sampah di Yogyakarta, Kenapa TPA Piyungan Sempat Dibuka Kembali?" (<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/06/07/darurat-sampah-di-yogyakarta-kenapa-tpa-piyungan-sempat-dibuka-kembali>, diakses pada 12 Desember 2024, 2024).

<sup>11</sup> Utin Mahdiyah, Aji Ali Akbar, & Romiyanto. 2022. "KETERKAITAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DAN RESAPAN AIR". *JEPTEC: Journal of Environmental Policy and Technology*, Vol. 1 No. 1, 1-12.

khususnya golongan pandega, diharapkan dan dipersiapkan untuk dapat membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat, yang dalam hal ini adalah masyarakat perkotaan.

### **Pendidikan Calon Anggota Racana (Dikcar)**

Melihat hal ini sudah seharusnya Pramuka di UIN Jogja memberikan pendidikan, pengajaran dan pemahaman kepada anggota-anggotanya mengenai bagaimana mengatur dan merancang kegiatan untuk mengatasi masalah ini. Namun, melihat kenyataan yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa anggota kurang aktif sedangkan ketika Dikcar ada atau aktif justru menimbulkan permasalahan baru. Sehingga materi yang disampaikan di Dikcar menjadi salah satu cara untuk mengakali hal tersebut.

Materi Dikcar sudah disusun sedemikian rupa untuk menyamakan kemampuan dari calon anggota sebelum menjadi anggota. Dikcar memiliki tiga bentuk kegiatan, yaitu pendidikan ruangan, pendidikan lapangan dan penugasan. Di tahun 2022-2024, penugasan yang diberikan berbeda-beda. Di tahun 2024, pendidikan di ruangan berupa keracanaan, kepandeganan, kehumasan, manajemen kegiatan, komunikasi lapangan, navigasi darat, pertolongan pertama, *mountaineering*, SAR dan teknik ketika hidup di alam terbuka. Untuk pendidikan lapangan, materi berupa komunikasi lapangan, navigasi darat, *mountaineering*, pertolongan pertama, teknik hidup di alam terbuka dan simulasi SAR<sup>12</sup>. Setelah ditelusuri lebih lanjut, materi-materi selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2022-2024, pada pendidikan ruangan dan lapangan tidak terdapat perbedaan. Kecuali di tahun 2024 terdapat penambahan materi mengenai upacara dan baris berbaris.

### **Kesesuaian Materi Dikcar Terhadap Masalah di Kota**

Pada Dikcar ruangan, materi yang diberikan diantaranya berupa keracanaan dan seputar kepandegan yang meliputi di dalamnya pengenalan secara umum apa itu Pramuka Pandega serta pola dan mekanisme pendidikannya.

---

<sup>12</sup> Didasarkan pada “Laporan Kegiatan Pendidikan Calon Anggota Racana XLI tahun 2024”. Laporan ini disampaikan pada saat Upacara Penutupan Pendidikan Calon Anggota Racana.

Pada bagian awal telah dibahas adanya masalah memunculkan sebuah kebutuhan. Masalah di sini adalah calon anggota belum mengetahui apa itu Racana, khususnya Racana di UIN Suka, dan Pramuka Pandega. Sehingga materi ini dibutuhkan oleh calon anggota dan mengatasi masalah yang mereka hadapi. Dapat dikatakan materi ini masih relevan dengan kebutuhan masa kini yang dialami calon anggota.

Materi berikutnya berupa kehumasan dan manajemen kegiatan. Materi ini akan berguna untuk calon anggota ketika berhubungan dengan orang-orang sekitar. Kehumasan atau dikenal dengan istilah *public relation* merupakan kegiatan bagaimana ketika berhubungan dan bergaul dengan pihak lain<sup>13</sup>. Sehingga ini menjadi penting untuk calon anggota mengingat mereka akan “mengenalkan” diri mereka kepada publik sebagai siapa. Manajemen kegiatan mengajarkan bagaimana mengatur, mengarahkan dan mengelola suatu kegiatan. Hal ini akan memberikan pemahaman kepada calon anggota bagaimana mengatur suatu kegiatan yang tepat di mana dalam hal ini bukan hanya kegiatan organisasi besar tetapi juga kegiatan pribadi.

Selanjutnya adalah pengenalan materi komunikasi lapangan, navigasi darat, teknik ketika hidup di alam terbuka, *mountaineering*, SAR dan pertolongan pertama. Materi-materi ini nantinya akan digunakan atau dipraktekan ketika pendidikan lapangan. Secara tidak langsung materi ini akan menyelesaikan masalah calon anggota ketika di lapangan, yaitu praktik pada materi itu. Masalah yang dapat diselesaikan dengan materi-materi ini adalah seputar masalah individu calon anggota bukan mateir berupa penyelesaian masalah di perkotaan, kecuali pada materi SAR dan pertolongan pertama.

Akan tetapi, semakin cepat dan berkembangnya jaman, dibutuhkan pula adaptasi terhadap perkembangan dan serba kecepatan itu. Seperti contoh navigasi darat. Materi yang diberikan hanyalah bagaimana penggunaan alat manual tanpa adanya pengajaran bagaimana menggunakan alat elektronik yang mendukung. Tidak menutup kemungkinan terjadi permasalahan pada alat elektronik yang

---

<sup>13</sup> Dio Graha Putra Pangestu, “Kehumasan Organisasi, Tanggung Jawab Siapa?” (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sorong/baca-artikel/14632/Kehumasan-Organisasi-Tanggung-Jawab-Siapa>, diakses pada 11 Desember 2024, 2021).

kemudian kembali lagi menggunakan metode manual. Tapi tidak ada salahnya jika dikenalkan dengan bagaimana penggunaan alat elektronik jika sewaktu-waktu dibutuhkan kecepatan. Pemberian materi ini relevan akan tetapi perlu adanya penambahan materi pendukung dalam penyampaiannya.

Melihat uraian tersebut, materi dikarcar belum mengarah ke membantu masyarakat secara umum. Masih seputar penyelesaian masalah calon anggota secara pribadi. Karena inilah sehingga perlu diadakannya evaluasi dan penyesuaian terhadap materi yang ada. Mengingat selang waktu dari calon anggota kemudian menjadi anggota cukup jauh sehingga diharapkan dalam periode itu calon anggota sudah dapat mengenali permasalahan di lingkungannya dan membantu untuk mengatasinya.

## **Penutup**

Materi ketika latihan rutin untuk anggota Pramuka UIN Jogja ada kalanya sudah membantu anggota untuk bagaimana dapat berkontribusi membantu permasalahan masyarakat. Akan tetapi keaktifan anggota untuk datang sangat minim. Sedangkan calon anggota ketika pendidikan selalunya hadir. Penyampaian materi-materi yang sekiranya dapat bermanfaat untuk masyarakat dapat disampaikan di pendidikan untuk calon anggota. Mengingat calon anggota juga akan berkecimpung, akan terjun, ke masyarakat sehingga kemampuannya juga dibutuhkan. Materi yang disampaikan pada rangkaian pendidikan berkaitan erat dengan masalah dan kebutuhan calon anggota secara pribadi. Akan tetapi untuk menghadapi masalah yang berkenaan dengan dan terjadi di masyarakat, khususnya masyarakat kota, belum terakomodir di dalam materinya.

Dalam mengatasi persoalan atau permasalahan seputar sampah dapat disampaikan bagaimana mengelola sampah. Seperti sampah organik atau sampah dapur bagaimana cara mengelolanya dengan menggunakan alat sederhana yang dapat dengan mudah ditemukan di sekitar tempat tinggal calon anggota. Sampah organik ini nantinya dapat diolah menjadi *ecoenzim* yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik atau dapat juga digunakan sebagai sabun cuci piring. Pada sampah plastik dapat diolah menjadi kerajinan apapun. Dengan adanya

pengolahan sampah yang dapat mengurangi penumpukan, sampah yang dikelola dengan baik dapat bernilai ekonomis.

Untuk mengatasi ketersediaan ruang terbuka hijau akan cukup susah untuk mengatasinya. Hal ini karena perlu adanya koordinasi dengan departemen pemerintahan terkait. Sinergitas antar pemangku kepentingan dengan anggota pramuka dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini.

Dalam hal komunikasi lapangan penambahan materi seperti pengenalan radio amatir diperlukan. Hal ini untuk mengenalkan kepada calon anggota ketika hendak berkomunikasi akan tetapi alat komunikasi lain tidak berfungsi, khususnya ketika terjadi suatu bencana alam. Selain itu penggunaan radio amatir memiliki jangkauan yang luas dibandingkan penggunaan *handy talky* atau HT.

Penilaian ulang mengenai materi pendidikan perlu dilakukan untuk membantu calon anggota ketika dihadapkan di lingkungan masyarakat. Materi dalam pendidikan terkesan mengulang yang sudah-sudah. Inovasi tidak banyak diberikan terlebih dengan melihat keadaan sekitar. Evaluasi dan penyesuaian terhadap materi kiranya diperlukan untuk masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ade S. 2024. "Apa Saja Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat yang Heterogen?".

<https://intisari.grid.id/read/034013010/apa-saja-ancaman-tantangan-hambatan-dan-gangguan-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat-yang-heterogen>

Admin. 2023. "Permasalahan Lingkungan Hidup di Sleman, Mengurai Akar Masalah dan Upaya Pemecahan".

<https://buletinsleman.com/2023/06/14/permasalahan-lingkungan-hidup-di-sleman-mengurai-akar-masalah-dan-upaya-pemecahan/>

Fakrulloh, Zudan Arif; Wismulyani, Endar. 2019. *Permasalahan Penduduk Perkotaan*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.

Firdaus, Haris; Regina Rukmorini; & Mohamad Final Daeng. 2024. "Darurat Sampah di Yogyakarta, Kenapa TPA Piyungan Sempat Dibuka Kembali?".

[https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/06/07/darurat-sampah-di-yogyakarta-kenapa\(tpa-piyungan-sempat-dibuka-kembali](https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/06/07/darurat-sampah-di-yogyakarta-kenapa(tpa-piyungan-sempat-dibuka-kembali)

Gerakan Pramuka. 2011. *Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 180 A Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Gugusdepan Gerakan Pramuka yang Berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi*.

\_\_\_\_\_. 2013. *SURAT KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR 176 TAHUN 2013 TENTANG PETUNJUK PENYELENGGARAAN POLA DAN MEKANISME PEMBINAAN PRAMUKA PENEGAK DAN PRAMUKA PANDEGA*

\_\_\_\_\_. 2023. *Surat Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka XI Tahun 2023 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*.

Indonesia. 2010. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.

Jamaludin, Adon Nasrullah. 2017. *SOSIOLOGI PERKOTAAN*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

- Mahdiyah, Utin; Akbar, Aji Ali; Romiyanto. 2022. “KETERKAITAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DAN RESAPAN AIR”. JEPTEC: Journal of Environtmental Policy and Technology, 1(1), 1-12.
- Pangestu, Dio Graha Putra. 2021. “Kehumasan Organisasi, Tanggung Jawab Siapa?”. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sorong/baca-artikel/14632/Kehumasan-Organisasi-Tanggung-Jawab-Siapa>
- Priyatna, Haris. 2017. *KAMUS SOSIOLOGI*. Bandung: PENERBIT NUANSA CENDEKIA.